

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode bermain peran dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara pada anak TK Kelompok B TK Bunga Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kemampuan berbicara anak TK Kelompok B TK Bunga sebelum menggunakan metode bermain peran masih rendah, hal ini terlihat dari masih sedikitnya anak-anak yang mampu menguasai kosa kata, pengucapan kata, dan membentuk kalimat.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan berbicara dilaksanakan mulai dari menyebutkan kosa kata sesuai dengan tema dan sub tema yang diangkat, kemudian anak melakukan bermain peran “jual beli” pada siklus kesatu bermain peran jual beli sayuran, siklus kedua bermain peran sebagai penjual dan pembeli roti, dan pada siklus ketiga bermain peran sebagai penjual dan pembeli pop ice. Naskah bermain peran sebelumnya disiapkan oleh guru, namun pada pelaksanaannya anak dapat mengembangkan dengan bahasa sendiri terutama pada siklus ketiga. Penggunaan metode bermain peran telah berhasil memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan dapat merangsang minat anak untuk belajar berbicara.

Teti Sumiati, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk Melalui Metode Bermain Peran (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak TK B di TK Bunga Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Setelah menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran berbicara pada anak TK Kelompok B TK Bunga, kemampuan berbicara anak meningkat sangat baik. Peningkatan yang dapat dilihat berkenaan dengan kemampuan dalam menguasai kosa kata, kemampuan dalam pengucapan (artikulasi, dan kemampuan dalam pembentukan kalimat dengan menggunakan kosa kata yang telah dikuasai sebelumnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini kepada pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi guru, seyogyanya mampu memvariasikan metode untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak TK. Namun hal yang perlu diingat adalah metode apapun yang akan digunakan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan berbicara pada anak TK adalah metode bermain peran.
2. Bagi sekolah hendaklah dapat memfasilitasi guru TK dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran yang menarik bagi anak, agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat permasalahan tentang berbicara, akan tetapi menggunakan metode yang berbeda sehingga dapat memberikan temuan-temuan dan wawasan baru mengenai pembelajaran berbicara di TK.

Teti Sumiati, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk Melalui Metode Bermain Peran (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak TK B di TK Bunga Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu